

ABSTRAK

Sistem klasifikasi produk inventori merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses penetapan kebijakan pengendalian inventori sebuah perusahaan. Kondisi tersebut berlaku untuk jenis produk inventori obat. Banyaknya produk inventori obat yang harus ditangani menuntut perusahaan untuk melakukan klasifikasi produk obat sehingga fokus perhatian perusahaan dapat *termanage* dengan baik. Metode klasifikasi yang lazim digunakan untuk proses klasifikasi produk obat adalah metode klasifikasi ABC Inventori *single-criteria* yang hanya menggunakan faktor penyerapan modal sebagai landasan klasifikasi. Pada perkembangannya, kriteria klasifikasi tersebut dianggap kurang mewakili karena produk obat merupakan produk yang cukup sensitif terhadap beberapa kriteria lain (tidak hanya faktor penyerapan dana). Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dirancang teknik pengklasifikasian produk obat dengan banyak kriteria klasifikasi (multikriteria) untuk mendapatkan hasil klasifikasi yang lebih tepat dan *representative*.

Beberapa penelitian telah dilaksanakan berkaitan dengan sistem klasifikasi ABC Inventori Multikriteria. Namun, ada beberapa kendala berkaitan dengan penelitian-penelitian tersebut seperti tidak adanya standar kriteria serta keterbatasan dalam pengolahan kriteria kuantitatif sekaligus kualitatif. Melihat kondisi tersebut, maka dalam penelitian ini akan dirancang sistem klasifikasi ABC Inventori Multikriteria menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP). Metode ANP merupakan penyempurnaan dari metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sehingga proses pembobotan kriteria dapat dijalankan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh akan jauh lebih *representative* dibandingkan hasil penelitian menggunakan metode AHP.

Dalam melaksanakan penelitian ini, proses-proses utama yang harus dilaksanakan antara lain penggalan dan pemilihan kriteria, pembentukan model jaringan, proses pembobotan dengan kuesioner perbandingan berpasangan serta ujicoba hasil penelitian. Melalui proses penggalan dan pemilihan kriteria klasifikasi, diperoleh data kriteria klasifikasi yaitu *demand*, *number of hits*, *leadtime*, *price*, keuntungan, dan *critically class*. Berdasarkan proses pembobotan kriteria yang dilaksanakan dengan metode ANP, diperoleh bobot masing-masing kriteria antara lain *demand* (0.278474), *number of hits* (0.259357), *critically class* (0.208341), *price* (0.192261), *leadtime* (0.048880), dan keuntungan (0.012688). Untuk melengkapi bobot kriteria tersebut, dirancang juga skala untuk masing-masing kriteria.

Berdasarkan hasil penelitian (berupa kriteria dan skala kriteria beserta bobotnya), mekanisme klasifikasi ABC Inventori multikriteria dapat dirancang. Pada dasarnya, inti dari proses klasifikasi adalah perhitungan total skor tiap produk dan penentuan kelompok klasifikasi produk berdasarkan prinsip Pareto (20%-30%-50%) unit klasifikasi. Selain itu, dilakukan juga proses ujicoba hasil penelitian dengan menggunakan data acak yang diambil pada bagian gudang farmasi rumah sakit Santo Boromeus Bandung. Dari proses ujicoba penelitian yang telah dilakukan dapat disusun rekomendasi kebijakan pengendalian inventori lokasi ujicoba dengan menerapkan basis waktu klasifikasi (berdasarkan sistem yang digunakan sekarang yaitu *minimum-maximum system*) yang berbeda kepada setiap klasifikasi produk obat sesuai dengan tingkat prioritasnya (berdasarkan hasil klasifikasi ABC Inventori Multikriteria).

Kata Kunci : *Analytic Network Process* (ANP), Klasifikasi ABC, Obat